

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang menurut bentuk corak dan ragamnya dirancang untuk memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan atau untuk menarik perhatian umum terhadap suatu barang, jasa, orang, atau badan yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati oleh umum,[Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No: 2, 2015]. Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang saat ini perkembangan perekonomiannya cukup pesat. Seiring meningkatnya perekonomian berakibat semakin banyaknya keberadaan media reklame luar ruangan.

Salah satu contoh media reklame luar ruangan yang menggunakan media gambar bergerak adalah reklame *Megatron/Videotron* dengan media penampil layar *Light Emitting Diode (LED)*. Reklame *Megatron/Videotron* adalah reklame yang menggunakan layar monitor besar berupa program reklame atau iklan bersinar dengan gambar dan atau tulisan berwarna yang dapat berubah-ubah, terprogram dan difungsikan dengan tenaga listrik.

Keberadaan media reklame luar ruangan dapat menimbulkan warna yang semarak sehingga menambah keindahan suatu kota, namun disamping kesemarakan gambar dan warna pada media reklame tersebut, terdapat suatu

masalah yaitu pada saat malam hari. Cahaya dari media reklame tersebut yang begitu terang membuat silau (*glare*) pada mata sehingga sangat mengganggu penglihatan pengguna jalan khususnya para pengemudi.

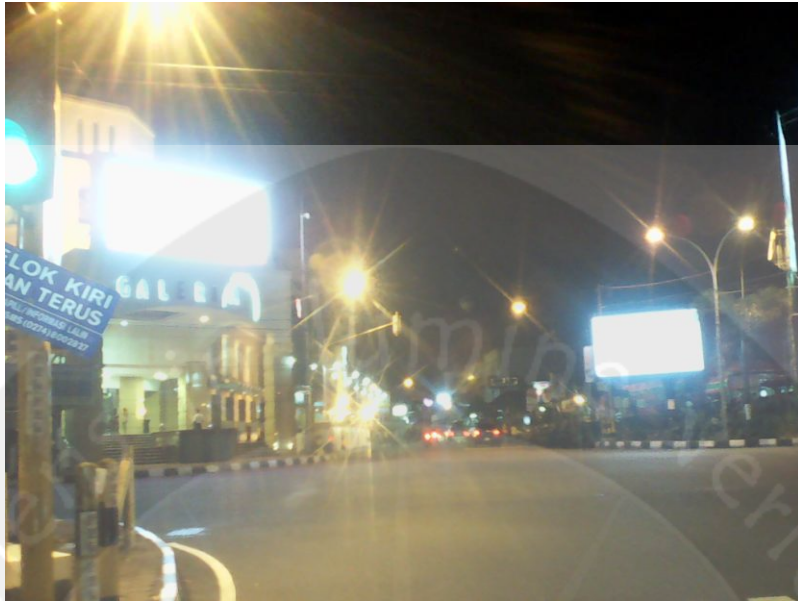
Dikota Yogyakarta saat ini banyak terpasang media reklame berupa *videotron*, beberapa tempat yang tercatat yaitu di simpang empat tugu, jalan Kleringan, simpang empat titik Nol, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta jalan Malioboro, kantor Kepatihan Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta jalan Malioboro, plaza Telkom jalan Suroto, stadion Kridosono jalan Abu Bakar Ali, simpang empat Galeria Mall jalan Profesor Yohanes. Pada persimpangan-persimpangan tersebut terdapat media reklame jenis *videotron*, dimana pada saat malam hari cahaya yang ditimbulkan oleh *videotron* tersebut berdasarkan penilaian subjektif mengganggu penglihatan pengendara yang melintas. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini akan mengidentifikasi pengaruh silau (*glare*) pada media reklame luar ruangan jenis *videotron* terhadap pengguna jalan.



Gambar 1.1 Videotron, lokasi pertigaan Jl.Abu Bakar Ali – Jl.Yos Sudarso (Kridosono)



Gambar 1.2 Videotron pertigaan Jl.Suroto – Jl.Yos Sudarso (Telkom).



Gambar 1.3 Videotron simpang empat Jl.Urip Sumoharjo - J.Prof Yohanes (Galeria Mall).

1.2 Rumusan Masalah

Penggunaan videotron sebagai media promosi saat ini cukup banyak digunakan, terutama diwilayah Kota Yogyakarta, namun pada penggunaanya saat ini belum ada peraturan yang membatasi secara teknis dalam penggunaan media promosi tersebut. Terlebih lagi penggunaan media dengan Videotron yang menggunakan LED tentunya akan memancarkan cahaya. Pengaruh cahaya videotron akan sangat terasa saat malam hari, dengan pancaran cahaya yang terlalu berlebih dapat mengakibatkan efek silau, yang kemungkinan akan berdampak pada pengendara. Efek silau tersebut akan mengganggu pandangan pengendara, yang dikawatirkan dapat membahayakan keselamatan pengendara.

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan identifikasi pengaruh silau (*glare*) pada media reklame *videotron* terhadap pengguna jalan ini, pembahasan dibatasi pada:

- a) Media reklame luar ruangan dengan jenis reklame *Videotron*.
- b) Penelitian hanya dilakukan pada wilayah kota Yogyakarta yang terdapat beberapa *videotron*.
- c) Pengukuran intensitas cahaya dilakukan hingga jarak 30 m dari sumber silau pada keadaan diam.
- d) Penelitian dilakukan pada malam hari antara pukul 19.00 – 21.00.
- e) Pengukuran kesilauan menggunakan alat luxmeter.
- f) Penelitian hanya pada pencahayaan *videotron*, tidak pada bentuk dan ukuran *videotron*.
- g) Penelitian hanya didalam wilayah Kota Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian Tugas Akhir ini adalah :

- a) Mengevaluasi tingkat intensitas cahaya media reklame *videotron*.
- b) Menggambarkan kategori silau dari media reklame *videotron* dan menganalisis pengaruh jarak terhadap tingkat intensitas cahaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Agar dapat menjadi pertimbangan dan masukan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam hal pengaturan penggunaan *Videotron* sebagai media